

**BAKTI SOSIAL HISFARMA DAN PERSIT KCK HUBDAM I/BBU HIMPUNAN
SEMINAT FARMASI MASYARAKAT PD IAI SUMATRA UTARA**

**HISFARMA AND PERSIT SOCIAL SERVICES KCK HUBDAM I/BBU COMMUNITY
PHARMACEUTICAL SEMINATE ASSOCIATION PD IAI NORTH SUMATRA**

Manahan Situmorang, Dumartina Hutahuruk, Jon Kenedy Marpaung, Siti Nurbaya

Universitas Sari Mutiara Indonesia

Jl. Kapten Muslim No. 79 Medan

Email: manahansitumorang@gmail.com

Article History:

Received : Maret

Revised : April

Accepted : Mei

Keywords: Blood donors ;
Hisfarma's social service;
PERSIT KCK HUBDAM
I/BBU

Abstract: *Blood donation activity is the obligation of every community as a form of concern for others. Many people do not know about the health benefits of blood donation. There are even people who are reluctant to donate blood because they are worried about the side effects it causes. In fact, by donating blood, the blood cells in the body are replaced more quickly with new ones. The purpose of this activity was to carry out the HISFARMA Social Service and Persit KCK HUBDAM I/BBU Community Pharmacy Seminate Association PD IAI North Sumatra. This activity was carried out by conducting a site survey with the implementation team, meeting with Representatives of PERSIT KCK HUBDAM I/BBU, Medan, North Sumatra. This activity was opened by the presenter, after that singing the Indonesia Raya anthem, welcoming remarks, followed by blood donation activities, blood sugar checks, a careful echo talk show and ended with a group photo. Implementation of community service in the form of social services in educating the public on the importance of blood donation, blood sugar checks and careful echo talk shows. Health Checkup has many benefits. When donating blood, the blood cells in the body are replaced more quickly with new ones. If you donate blood once every three months, your body will stay healthy. Besides being useful for helping others, blood donation also makes our bodies healthier. So it can be concluded that this activity has a good impact and influence on people's knowledge in carrying out this activity.*

Abstrak

Aktivitas donor darah merupakan kewajiban setiap masyarakat sebagai wujud kepedulian terhadap orang lain. Banyak orang yang tidak tahu tentang manfaat donor darah bagi kesehatan. Bahkan ada juga orang enggan mendonorkan darah karena khawatir terhadap efek samping yang ditimbulkannya. Padahal dengan melakukan donor darah, maka sel-sel darah di dalam tubuh menjadi lebih cepat terganti dengan yang baru. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk melaksanakan Bakti Sosial HISFARMA Dan Persit KCK HUBDAM I/BBU Himpunan Seminat Farmasi Masyarakat PD IAI Sumatra Utara. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode melakukan survey lokasi bersama tim pelaksana, pertemuan dengan Perwakilan PERSIT KCK HUBDAM I/BBU, Medan, Sumatera Utara. Kegiatan ini dibuka oleh Pembawa acara, setelah itu Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Kata sambutan, dilanjutkan kegiatan donor darah, pemeriksaan gula darah, talk show gema cermat dan diakhiri dengan foto bersama. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk bakti sosial dalam memberikan edukasi kepada masyarakat pentingnya donor darah, pemeriksaan gula darah dan talk show gema cermat. Pemeriksaan Kesehatan manfaatnya sangat banyak. Ketika melakukan donor darah, maka sel-sel darah di dalam tubuh menjadi lebih cepat terganti dengan yang baru. Apabila mendonorkan darah tiga bulan sekali, maka kesehatan tubuh tetap terjaga. Selain bermanfaat untuk membantu orang lain, donor darah juga membuat tubuh kita menjadi lebih sehat. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan ini.

Kata Kunci: Donor darah ; Bakti sosial Hisfarma ;PERSIT KCK HUBDAM I/BBU

PENDAHULUAN

Kebutuhan darah bagi kelangsungan hidup manusia penting adanya. Darah merupakan materi biologis dalam jumlah yang terbatas dan belum dapat disintesis di luar tubuh. Sehingga ketersediaan darah di sarana kesehatan sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat dalam mendonorkan darahnya untuk keperluan transfusi darah (Utami, 2012).

Transfusi darah adalah salah satu bagian penting dalam pelayanan kesehatan modern. Bila digunakan dengan benar, transfusi dapat menyelamatkan jiwa seseorang dan meningkatkan derajat kesehatan. Indikasi tepat transfusi darah dan komponen darah adalah untuk mengatasi kondisi yang menyebabkan morbiditas dan mortalitas bermakna yang tidak dapat diatasi dengan cara lain. Secara universal, diketahui bahwa transfusi darah dibutuhkan untuk menangani pasien anemia berat, pasien dengan kelainan darah bawaan, pasien yang mengalami kecederaan parah, pasien yang hendak menjalankan tindakan bedah operatif dan pasien yang mengalami penyakit liver ataupun penyakit lainnya yang mengakibatkan tubuh pasien tidak dapat memproduksi darah atau komponen darah sebagaimana mestinya (Depkes RI, 2008).

Pada negara berkembang, transfusi darah juga sangat diperlukan untuk menangani kegawatdaruratan melahirkan sehingga tidak berujung pada anemia berat. Tanpa darah yang cukup, seorang ibu dapat mengalami gangguan kesehatan bahkan kematian. Terkait hal tersebut, diketahui bahwa MMR (Maternal Mortality Rate) merupakan salah satu indikator kesehatan suatu negara. Saat ini MMR Indonesia mencapai 307, artinya terjadi 307 kematian ibu per 100.000 kelahiran

hidup. Bahkan, pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa penyebab utama kematian ibu melahirkan adalah perdarahan (8%, SKRT 2001), artinya dapat disimpulkan bahwa tingginya angka kematian ibu di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari kualitas pelayanan, pengelolaan dan pelaksanaan usaha transfusi darah (Depkes RI, 2008).

Permintaan darah pada praktek klinis meningkat dari tahun ke tahun. Transfusi darah secara universal dibutuhkan untuk menangani pasien anemia berat, pasien dengan kelainan darah bawaan, pasien yang mengalami kecederaan parah, pasien yang hendak menjalankan tindakan bedah operatif, pasien yang mengalami penyakit liver ataupun penyakit lainnya yang mengakibatkan tubuh tidak dapat memproduksi darah atau komponen darah sebagaimana mestinya. Transfusi darah juga diperlukan untuk menangani kegawatdaruratan persalinan dan anak-anak malnutrisi yang berujung pada anemia berat terutama pada negara berkembang (WHO, 2009).

Pertumbuhan penduduk, harapan hidup, diagnosis yang canggih dan metode pengobatan untuk pasien trauma, hematologi, onkologi, bedah, transplantasi hati dan paru-paru merupakan tantangan yang berkelanjutan untuk bank darah dalam menyediakan donor darah rutin, cukup dan aman. World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa tidak tersedianya darah telah menyebabkan kematian dan banyak pasien yang menderita gangguan kesehatan. Sekitar 108 juta unit kantong darah yang disumbangkan dan dikumpulkan secara global setiap tahun. Hampir 50% dari donor darah ini dikumpulkan di negara-negara berpenghasilan tinggi yaitu lebih dari 20% dari populasi dunia (WHO, 2014).

Kebutuhan darah secara nasional Indonesia masih jauh dari angka tercukupi. Kebutuhan darah secara nasional yang disebutkan Palang Merah Indonesia jika diasumsikan penduduk Indonesia sejumlah 260 juta jiwa adalah 5,2 juta kantong. Jumlah tersebut dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan darah di Indonesia di mana diperkirakan setiap delapan detik terdapat seseorang membutuhkan darah di Indonesia (Komandoko, 2013).

Donor darah adalah proses menyalurkan darah atau produk berbasis darah dari satu orang ke sistem peredaran orang lainnya. Donor darah berhubungan dengan kondisi medis seperti kehilangan darah dalam jumlah besar disebabkan trauma, operasi, syok dan tidak berfungsinya organ pembentuk sel darah merah. Aktivitas donor darah merupakan kewajiban setiap masyarakat sebagai wujud kepedulian terhadap orang lain. Banyak orang yang tidak tahu tentang manfaat donor darah bagi kesehatan. Bahkan ada juga orang enggan mendonorkan darah karena khawatir terhadap efek samping yang ditimbulkannya. Padahal dengan melakukan donor darah, maka sel-sel darah di dalam tubuh menjadi lebih cepat terganti dengan yang baru. Apabila mendonorkan darah tiga bulan sekali, maka kesehatan tubuh tetap terjaga. Selain bermanfaat untuk membantu orang lain, donor darah juga membuat tubuh kita menjadi lebih sehat (Depkes RI, 2009).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Rabu, 13 Juli 2022 Lokasi pelaksanaan kegiatan di Aula HUBDAM I/BB, Medan, Sumatera Utara. Adapun kegiatan pengabdian ini dilakukan meliputi Donor Darah, Pemeriksaan Gula Darah, Talk Show Gema Cermat. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk melaksanakan Bakti Sosial HISFARMA Dan Persit KCK HUBDAM I/BBU Himpunan Seminat Farmasi Masyarakat PD IAI Sumatera Utara. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode melakukan survey lokasi bersama tim pelaksana, pertemuan dengan Perwakilan PERSIT KCK HUBDAM I/BBU, Medan, Sumatera Utara. Kegiatan ini dibuka oleh Pembawa acara, setelah itu Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Kata sambutan, dilanjutkan kegiatan donor darah, pemeriksaan gula darah, talk show gema cermat. dan diakhiri dengan foto bersama.

HASIL

Kegiatan Bakti Sosial HISFARMA Dan Persit KCK HUBDAM I/BBU Himpunan Seminat Farmasi Masyarakat PD IAI Sumatera Utara. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk bakti sosial dalam memberikan edukasi kepada masyarakat pentingnya donor darah, pemeriksaan gula darah dan talk show gema cermat. Pemeriksaan Kesehatan manfaatnya sangat banyak. Dalam upaya sosialisasi dan mengedukasi masyarakat, sebaiknya harus mampu mengolah pola pikir masyarakat yang minim akan pengetahuan apa yang akan di periksa atau disampaikan, dan harus mampu agar masyarakat ada timbal balik pertanyaan.



Gambar 1. Sambutan Persit KCK HUBDAM I/BBU



Gambar 2. Foto Bersama

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelaksanaan kegiatan di Aula HUBDAM I/BB, Medan, Sumatera Utara. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk bakti sosial dalam memberikan edukasi kepada masyarakat pentingnya donor darah, pemeriksaan gula darah dan talk show gema cermat. Pemeriksaan Kesehatan manfaatnya sangat banyak. Ketika melakukan donor darah, maka sel-sel darah di dalam tubuh menjadi lebih cepat terganti dengan yang baru. Apabila mendonorkan darah tiga bulan sekali, maka kesehatan tubuh tetap terjaga. Selain bermanfaat untuk membantu orang lain, donor darah juga membuat tubuh kita menjadi lebih sehat. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

Depkes RI. (2008). Buku Pedoman Pengelolaan Bank Darah Rumah Sakit (BDRS). Direktorat Bina pelayanan medik dasar. Direktorat Jendral Bina pelayanan medik. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.

Depkes RI. (2009). Donor Darah, Hidup Sehat Sambil Beramal. Jakarta.

Komandoko, G. (2013). Donor Darah Terbukti Turunkan Risiko Penyakit Jantung dan Stroke. Yogyakarta: Media Presindo.

Utami, K wahyu. Sejuta Manfaat Donor Darah. (2012). Available From : <http://health.okezone.com/read/2012/06/21/482/651233/sejuta-manfaat-donor-darah>

WHO. (2009). The Melbourne Declaration on 100% Voluntary Non-remunerated Donation of Blood and Blood Components. [http://www.who.int/worldblooddonorday/Melbourn Declaration WBDD09.pdf](http://www.who.int/worldblooddonorday/Melbourn%20Declaration%20WBDD09.pdf)

WHO. (2014). World Blood Donor Day 2014 : Safe Blood Needed to Save Mothers. [http://www.who.int/mediacentre/news/releases/2014/world- blood-donor-day/en/](http://www.who.int/mediacentre/news/releases/2014/world-blood-donor-day/en/)